BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran pengajar memoderasi kontribusi dari *self-regulated learning* terhadap kepuasan mahasiswa. Pada mahasiswa yang menilai peran pengajar tinggi, meningkatnya *self-regulated learning* diikuti dengan meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap PJJ. Sebaliknya, pada mahasiswa yang menilai peran pengajar rendah, meningkatnya *self-regulated learning* tidak diikuti dengan meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap PJJ. Artinya, pada mahasiswa yang menilai pengajar memenuhi perannya sebagai fasilitator, pengelola, dan dapat menghidupkan suasana PJJ menjadi menarik, maka setiap meningkatnya kemampuan mahasiswa tersebut dalam mengatur dirinya selama PJJ diikuti dengan meningkatnya kepuasan terhadap pengalaman belajar PJJ yang dialami. Sebaliknya, pada mahasiswa yang menilai pengajar tidak memenuhi perannya sebagai fasilitator, pengelola, dan dapat menghidupkan suasana PJJ menjadi menarik, maka setiap meningkatnya kemampuan mahasiswa tersebut dalam mengatur dirinya selama PJJ tidak diikuti dengan meningkatnya kepuasan terhadap pengalaman belajar PJJ yang dialami.
2. Selanjutnya terdapat temuan menarik dari penjarangan data demografis yang dilakukan oleh peneliti, yaitu strategi pembelajaran pemberian tugas memberikan lebih banyak kepuasan pada mahasiswa.
3. Terlepas dari jenis media pembelajaran yang digunakan dalam PJJ, *self-regulated learning* dan kepuasan mahasiswa tidak berbeda.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pengajar

Bagi pengajar disarankan untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dalam *adulthood learning* untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan *self-regulated learning* baik dalam PJJ dan setelahnya.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dalam PJJ, yaitu dengan mengatur dan mengarahkan dirinya dalam untuk menetapkan tujuan pembelajaran, mengatur waktu dengan baik, membuat strategi tugas yang tepat, mencari bantuan jika ada kesulitan, dan mengevaluasi diri dalam menjalani PJJ. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk meningkatkan kepuasan terhadap pengalaman belajar PJJ yang dialami dengan cara lebih terlibat terhadap PJJ, lebih termotivasi untuk menjalani PJJ, lebih responsif, lebih berkeinginan untuk menemukan dan mempertanyakan informasi yang belum dipahami, dan lebih berkontribusi pada aktivitas akademiknya secara efektif.

3. Bagi Bidang Akademik Universitas Pendidikan Indonesia

Memberikan pelatihan keterampilan kepada para pengajar untuk dapat meningkatkan peran kognitif, afektif, dan manajerial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai perbedaan mahasiswa laki-laki yang menilai pengajar lebih memenuhi perannya dibandingkan mahasiswa perempuan. Mengeksplorasi peran-peran pengajar yang dinilai efektif dalam PJJ.